

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 44 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 1 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap

ROA dan berkontribusi sebesar 1.2 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. APB memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0.6 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0.0 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak
6. IRR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0.7 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 15.2 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 15 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima
9. FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 13.5 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
10. Diantara Kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah PDN karena PDN berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 15.2 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada Delapan variabel yang meliputi rasio likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), Sensitivitas terhadap pasar (IRR,PDN), efisiensi (BOPO, FBIR).
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4,5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kebijakan yang terkait dengan PDN yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa khususnya bank yang dijadikan sampel perlu memperhatikan perkembangan nilai tukar agar dapat menjaga posisi PDN, sehingga apabila nilai tukar naik atau turun tidak akan mengalami risiko nilai tukar apabila nilai tukar naik khususnya Bank Ganesha harus lebih meningkatkan Aktiva Valas lebih besar daripada Passiva

Valas. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan valas lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya valas sehingga laba akan meningkat dan ROA juga akan ikut meningkat sehingga menurunkan risiko nilai tukar.

- b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Metro Express diharapkan lebih memperhatikan dan menekan biaya operasionalnya karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh oleh Bank Metro Express. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar.
 - c. Untuk rasio FBIR diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Antardaerah diharapkan lebih memperhatikan dan menekan pendapatan operasionalnya karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar pendapatan operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh oleh Bank Antardaerah. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan FBIR memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang

belum ada pada penelitian ini seperti variabel APYDAP (*Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Kktiva Produktif*) yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa

- b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu bank umum swasta nasional devisa yang memiliki total aset mulai dari 700.000-2.500.000 triliun rupiah.
- c. Periode penelitian diperpanjang mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2014.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda. 2013. " *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>) dan (<http://www.ojk.go.id>) Diakses Pada Tanggal 12 Sptember 2014
- Desyanti Putri Permatasari (2012) "*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR,PDN, BOPO, dan FACR terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Pemerintah*". Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.
- Dimas Maulana (2012)"*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*". Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan – Edisi Revisi. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, M.M., 2012, Manajemen Perbankan, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Nanang Martono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan pertama. PT Raja Grafindo Persada
- Peraturan Bank Indonesia Nomer 14/15/PBI/2012. Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Santi (2012).*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA (Return On Assets) pada Bank Umum Nasional Devisa* Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.
- Sumantri dan Teddy.2010. *Manfaat Rasio keuangan dalam memprediksi kepailitan bank nasional*.Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 1, April 2010. Hlm 39-52.
- Taswan.2010. Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik dan Aplikasi. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Tony Wijaya.2013. MetodologiPenelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori dan Praktik- Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Veithzal Rivai. 2012. "*Comercial Bank Management*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.